

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

##### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi terkait tentang penelitian. Namun dalam penelitian yang memiliki jumlah populasi yang besar, tidaklah mungkin untuk mengambil seluruh populasi melainkan diambil beberapa representative dari populasi tersebut atau yang bisa disebut *sample*. Pemilihan *sample* atau *sampling* dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam laporan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan sample adalah cluster sampling yaitu . Berdasarkan hal tersebut maka menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

## Subyek Penelitian di Kampung Dolanan Pandes

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Wahyudi Anggoro Hadi	Laki-laki	Ketua Komunitas kampung Dolanan
2	Umi Khasanah	Perempuan	Guru PAUD Among Siwi
3	Chairunisak	Perempuan	Guru PAUD Among Siwi
4	Setio Raharjo	Laki-laki	Dukuh kampung dolanan Pandes
5	Hosni Bimo Wicaksono	Laki-laki	Pengelola Kampung Dolanan
6	Sekar	Perempuan	Pengelola Kampung Dolanan
7	Suradi	Laki –laki	Warga kampung dolanan Pandes
8	Pariah	Perempuan	Warga kampung dolanan Pandes
9	Joyo Sumarto	Perempuan	Warga kampung dolanan Pandes
10	Buang	Laki-laki	Warga kampung dolanan Pandes
11	Riska	Perempuan	Anak kampung dolanan Pandes
12	Zulfan	Laki-laki	Anak kampung dolanan pandes

Objek dalam penelitian kualitatif terdapat 3 komponen, yakni *place*(tempat), *actor*( pelaku), dan *activities*(aktivitas).Tempat penelitian ini adalah di Kampung Dolana Pandes RT 03 Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Sedangkan pelaku dalam penelitian seperti komunitas, warga, siswa, guru di Kampung Dolanan Pandes. Adapun aktivitas penelitian adalah kegiatan permainan tradisional anak di Kampung Dolanan Pandes RT 03 Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas dalam permasalahan yang diangkat oleh penulis maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

#### a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan dapat diartikan pula sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki baik secara langsung dan tidak langsung. Adapun kegiatan yang diamati adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak yang terkandung dalam permainan tradisional di Kampung Dolanan Pandes, Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditunjukkan untuk memperoleh data.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen- dokumen,

baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen juga merupakan suatu media untuk mendapatkan gambaran tentang obyek yang akan diteliti oleh peneliti (Sukmadinata, 2012: 216-222).

Adapun gambaran atau data yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya Kampung Dolanan Dusun Pandes
- 2) Letak geografis Kampung Dolanan Dusun Pandes
- 3) Dokumen anak-anak Kampung Dolanan Dusun Pandes
- 4) Data–data lain yang menunjang penelitian ini.

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi), atau analisa dokumen, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara ataupun tulisan. Menurut Nawawi (1998:69) prosedur analisa dengan metode *content analysis* memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi teks yang akan diselidiki dengan memperhatikan :
  - 1) Menghubungi pihak yang berwenang untuk menetapkan keyakinan bahwa analisa isi terhadap suatu permainan akan berguna.
  - 2) Mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan manfaat permainan tersebut .

Selain itu metode analisis lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi dan peristiwa.

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan, sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak yang terkandung dalam permainan tradisional di Kampung Dolanan Pandes Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta dengan menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan yang tidak terpola. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih

jas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data(*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh di-display, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan(*Conclusion Drawing/ Verificatiaon*)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Memulai informasi tersebut peneliti dapat melihat dan membentuk kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

Dalam menguji keabsahan data diperlukan teknik triangulasi agar data yang didapat dalam penelitian valid dan reliable. Jenis teknik triangulasi yang digunakan antara lain triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangualsi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain ketua komunitas, warga, guru,

orangtua siswa,dan siswa di kampung Dolanan Pandes Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

## 2) Triangulasi Teknik

Pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal penelitian ini dimana penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada seorang sumber dengan data permasalahan yang sama.

## 3) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara yang melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumen dalam waktu yang berbeda yaitu senin, selasa, rabu, jum'at dan sabtu